

BAGIAN C

ANALISIS PERMASALAHAN DAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI

C.1 EVALUASI CAPAIAN KINERJA PS

(1) pelaksanaan evaluasi capaian kinerja PS: waktu pelaksanaan, mekanisme, dan pihak-pihak yang terlibat; (2) hasil evaluasi capaian kinerja: keberhasilan dan ketidakberhasilan; dan (3) tindak lanjut!

PS MPBI melaksanakan evaluasi berbagai program dan kegiatan yang direncanakan dan telah dilaksanakan untuk mengetahui capaian kinerja PS, mengidentifikasi kelemahan, kelebihan dan menentukan strategi pemecahan masalah dan program pengembangannya.

Evaluasi capaian kinerja PS MPBI dilakukan secara berkala, dengan jadwal yang disesuaikan untuk setiap sasaran evaluasi. Evaluasi kinerja dalam bidang pendidikan (perkuliahan) dilakukan pada dua minggu pertama dan dua minggu terakhir setiap semester. Proses ini menggunakan emonev, sebuah survei online yang wajib diisi oleh mahasiswa di laman emonev, yang berfungsi memonitor persiapan dan pelaksanaan perkuliahan dari awal hingga akhir semester. Emonev ini berada di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) FKIP, dengan hasil evaluasi disampaikan melalui email kepada koordinator PS dan dosen terkait, memungkinkan mereka memahami kelebihan dan area yang memerlukan perbaikan dalam pengajaran.

Selain evaluasi emonev, dosen juga mendapatkan peringatan berkala mengenai jumlah pertemuan perkuliahan yang harus dipenuhi di pertengahan dan menjelang akhir semester untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akademik.

Evaluasi kinerja di bidang penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada setiap tahapan pelaksanaan. Evaluasi ini dimulai dari penilaian proposal yang diajukan oleh dosen atau kelompok penelitian/PkM, sesuai skema pendanaan yang ada. Evaluasi proposal dilaksanakan oleh Badan Pengembangan Penelitian dan PkM FKIP dan LPPM UNMUL, serta diikuti oleh seminar instrumen, laporan kemajuan, dan seminar hasil penelitian/PkM, yang melibatkan sejawat dosen dan pihak pemberi dana sesuai skema. Dokumentasi evaluasi ini tersimpan di laman SIMPPM LPPM.

PS MPBI juga melakukan evaluasi kinerja secara menyeluruh melalui pengukuran indeks kepuasan setiap tahun, dengan menyebarkan kuesioner online kepada civitas akademika melalui Sistem Informasi SiSUKE (<http://survey.unmul.ac.id>), serta survei kepuasan mitra dan lulusan melalui tracer study. Kegiatan ini dikoordinasikan oleh LPPMP bersama UPM FKIP dan PS MPBI untuk memperoleh masukan dari pengguna lulusan dan pemangku kepentingan lainnya.

Selanjutnya, evaluasi secara menyeluruh dilaksanakan melalui Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan secara berkala setiap bulan Juli hingga September. Pelaksanaan AMI menggunakan Sistem Informasi SiAUDI (<http://audit.unmul.ac.id>), dan diawali dengan pembukaan masa audit, pengisian instrumen audit secara online, evaluasi, visitasi, pelaporan hasil, serta unggahan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Proses AMI ini dikoordinasikan oleh Pusat Penjaminan Mutu LPPMP UNMUL bekerja sama dengan UPM FKIP, untuk memastikan kinerja program studi sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan.

C.1.2. Identifikasi Kelebihan dan Kelemahan PS MPBI

Berdasarkan evaluasi terhadap kriteriakriteria yang ada, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris (PS MPBI) Universitas Mulawarman menunjukkan beberapa kelebihan dan pencapaian signifikan. Kebijakan yang diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan program studi telah mencakup elemen penting, termasuk visi, misi, dan tujuan; tata pamong dan tata kelola; serta kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta luaran dan capaian tridharma. Kebijakan ini telah disosialisasikan secara efektif kepada berbagai pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui berbagai media dan forum untuk mendukung implementasinya. Implementasi yang kuat dari kebijakan ini telah menghasilkan tata kelola, manajemen, sistem kerja, dan budaya organisasi yang kondusif bagi PS MPBI di FKIP Universitas Mulawarman untuk mencapai visi dan misinya. Berikut adalah kelebihan-kelebihan utama yang berhasil dicapai PS MPBI:

1. PS MPBI telah memiliki sumber daya yang sangat kuat untuk mewujudkan Visi keilmuan dan tujuan program studi, fakultas dan universitas.
2. Struktur organisasi FKIP dan PS MPBI lengkap, mencakup unsur pengarah kebijakan, pimpinan, penjaminan mutu, pelaksana akademik, pelaksana administrasi, serta unit pendukung akademik.
3. PS MPBI memperoleh akreditasi B, sementara institusi perguruan tinggi juga berada pada peringkat Unggul.
4. Sebagian besar dosen meraih prestasi dan pengakuan di tingkat nasional dan internasional.
5. Dalam satu tahun terdapat 4 kegiatan dengan dosen tamu atau pakar, dengan rata-rata 4 kegiatan per semester.
6. Kerjasama internasional dengan beberapa perguruan tinggi terbaik di LN telah dihasilkan yaitu Universitas Adelaide, Universitas Victoria Wellington, Northern Illinois University, Ohio State University, dll
7. Ps MPBI memiliki program unggulan berupa kerjasama dual Degree dan Mahang Internasional
8. Tenaga kependidikan sudah memenuhi kebutuhan dengan keahlian dan kualifikasi yang relevan.
9. Dana yang memadai tersedia untuk operasional pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, publikasi, dan investasi peningkatan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana.
10. Kurikulum disusun sesuai dengan pendekatan pendidikan berbasis luaran (OBE), memastikan relevansi dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan pasar.
11. Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran selama dua tahun terakhir berada dalam kategori sangat baik.
12. Ratarata IPK lulusan berada dalam kategori lulus dengan pujian (cum laude).
13. Karya ilmiah dosen dan mahasiswa telah banyak dipublikasikan di prosiding seminar internasional dan jurnal bereputasi.
14. Banyak hasil penelitian dan kegiatan pengabdian yang telah diadopsi di lingkungan sekolah.
15. Beberapa produk atau jasa yang dikembangkan mahasiswa bersama dosen telah memperoleh Hak Atas Kekayaan Intelektual (HaKI).

C.1.3 Kelemahan PS.MPBI

Tujuan Identifikasi kelemahankelemahan bagi PS MPBI untuk merancang strategi peningkatan, baik melalui rekrutmen dosen yang lebih banyak dan berkualitas,

meningkatkan dukungan terhadap produktivitas penelitian, dan memperkuat kapasitas mahasiswa untuk menyelesaikan studi mereka tepat waktu.

Evaluasi yang dilakukan pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris (MPBI) juga bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang dapat menjadi fokus pengembangan di masa depan. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat beberapa kelemahan utama sebagai berikut:

1. Rasio Dosen dan Mahasiswa Belum Ideal (1:6)

Rasio ideal antara dosen dan mahasiswa di PS MPBI belum tercapai. Rasio saat ini menunjukkan bahwa satu dosen bertanggung jawab untuk enam mahasiswa, yang masih kurang optimal untuk memberikan bimbingan dan pembelajaran yang berkualitas secara mendalam. Dalam memenuhi rasio ideal antara dosen dan mahasiswa, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris (PS MPBI) di FKIP Universitas Mulawarman (UNMUL) menghadapi tantangan yang berkaitan dengan proses rekrutmen dan seleksi dosen baik dari lingkungan internal maupun eksternal. Rekrutmen internal di lingkungan UNMUL sering kali terbatas karena jumlah dosen dengan kualifikasi sesuai—yaitu bergelar doktor dengan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala atau Guru Besar dalam bidang yang relevan—masih belum memadai untuk memenuhi kebutuhan program. Hal ini menjadi kendala terutama karena permintaan terhadap PS MPBI terus meningkat dari tahun ke tahun.

Untuk mengatasi kebutuhan ini, PS MPBI di UNMUL telah berupaya mengajukan permintaan tambahan dosen kepada Kementerian melalui Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan. Namun, jumlah formasi yang disetujui sering kali tidak memenuhi usulan yang diajukan. Misalnya, pada tahun 2020, PS MPBI mengajukan tambahan DTPS (Dosen Tetap Program Studi), tetapi hingga saat ini, formasi tersebut belum dapat dipenuhi.

Sebagai alternatif, UNMUL memberikan kesempatan kepada PS MPBI untuk merekrut dosen kontrak atau menerima mutasi dosen PNS dari perguruan tinggi atau instansi pemerintah lain. Namun, seringkali calon dosen dari jalur ini tidak memenuhi kriteria kualitas yang diharapkan dalam hal kualifikasi akademik dan nonakademik, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, serta kompetensi bahasa Inggris yang memadai (TOEFL minimal 550). Di samping itu, aspek nonakademik seperti karakter dan rekam jejak profesional juga menjadi pertimbangan yang penting, yang sering kali belum terpenuhi sesuai standar yang diharapkan.

Kondisi ini menggarisbawahi perlunya upaya berkelanjutan dalam memperkuat kapasitas SDM di PS MPBI untuk mendukung perkembangan program serta pemenuhan rasio dosen-mahasiswa yang ideal sesuai kebutuhan akademik

2. Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar Terbatas

Di lingkungan PS MPBI, jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala atau Guru Besar dalam bidang yang relevan dengan disiplin ilmu pendidikan bahasa Inggris masih sangat terbatas. Keterbatasan ini berdampak pada kurangnya kapasitas dosen dalam memberikan bimbingan di tingkat yang lebih tinggi, serta mempengaruhi produktivitas publikasi dan peningkatan kualitas akademik. Keterbatasan jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar yang memiliki keahlian sesuai kebutuhan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris (PS MPBI) di FKIP Universitas Mulawarman menjadi salah satu tantangan utama. Saat ini, sebagian dosen masih berstatus Lektor, dan peningkatan ke jabatan Guru Besar membutuhkan pencapaian angka kredit yang signifikan, khususnya dalam publikasi ilmiah. Untuk memenuhi syarat kenaikan jabatan, dosen harus memiliki produktivitas yang tinggi dalam penelitian dan kemampuan untuk mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi.

Beberapa faktor menghambat kondisi ini. Pertama, sejumlah dosen yang berpotensi untuk promosi jabatan juga memiliki tanggung jawab administratif atau aktif di berbagai kegiatan di lingkungan universitas dan luar kampus. Akibatnya, waktu yang tersedia untuk fokus pada penelitian dan publikasi menjadi terbatas. Kedua, masih ada tantangan dalam meningkatkan keterampilan dosen dalam menyusun proposal penelitian yang kompetitif pada tingkat universitas, nasional, atau internasional. Kemampuan menulis artikel ilmiah yang layak untuk publikasi di jurnal terakreditasi dan internasional pun masih memerlukan peningkatan.

Selain itu, sebagian dosen yang seharusnya bisa berpartisipasi dalam pelatihan dan workshop penelitian atau penulisan ilmiah sering kali mengalami keterbatasan waktu akibat beban manajerial atau komitmen lainnya. Bagi beberapa dosen yang mendekati usia pensiun, atau yang merasa bahwa proses kenaikan jabatan dan publikasi ilmiah sangat menantang, motivasi untuk terus produktif dan naik pangkat terkadang berkurang.

Menghadapi situasi ini, upaya peningkatan dukungan dan motivasi bagi dosen yang berada di jalur karier akademik, khususnya untuk mencapai jenjang Guru Besar, menjadi prioritas agar PS MPBI dapat terus berkembang dan mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Produktivitas Kelulusan yang Masih Rendah

Tingkat kelulusan mahasiswa di PS MPBI masih tergolong rendah. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan waktu yang lebih panjang untuk menyelesaikan studi mereka dibandingkan dengan target standar yang telah ditetapkan, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kendala dalam penyelesaian tesis atau kurangnya dukungan yang cukup selama proses penelitian. Produktivitas kelulusan mahasiswa di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris (PS MPBI) masih rendah, dan evaluasi menunjukkan beberapa faktor mendasar yang berkontribusi terhadap hal ini:

a. Komitmen Mahasiswa

Banyak mahasiswa PS MPBI yang telah bekerja, sehingga komitmen untuk menyelesaikan tesis mereka cenderung menurun. Kesibukan di tempat kerja membuat mahasiswa sulit untuk memfokuskan waktu, tenaga, dan pikiran pada penyelesaian tesis. Setelah menyelesaikan mata kuliah teori, sebagian besar mahasiswa jarang berada di kampus atau berinteraksi dengan dosen, yang secara tidak langsung menjauhkan mereka dari aktivitas akademik. Kondisi ini menyebabkan motivasi untuk menyelesaikan studi menjadi rendah.

b. Kemampuan Mahasiswa dalam Menyusun Tesis

Dari segi metodologi dan substansi, mahasiswa PS MPBI sering kali mengalami kesulitan dalam menyusun tesis. Program studi mewajibkan topik tesis yang relevan dengan disiplin ilmu pendidikan bahasa Inggris, mengikuti arah peta jalan penelitian PS MPBI yang berorientasi pada kebutuhan konteks dan isu terkini. Namun, kriteria ini tidak mudah dipenuhi, terutama bagi mahasiswa yang latar belakang pendidikan S1 atau S2nya tidak linier dengan bidang pendidikan bahasa Inggris. Selain itu, program studi mendorong penerapan metode penelitian “mixed methods” atau “Research and Development (R&D)”. Namun, kebanyakan mahasiswa belum memiliki pengalaman yang memadai dalam menggunakan metode ini. Akibatnya, banyak yang belajar metode ini sambil berjalan (“learning by doing”), yang sering kali memperlambat proses penyelesaian tesis.

c. Komunikasi antara Mahasiswa dan Dosen Pembimbing

Komunikasi antara mahasiswa dan dosen pembimbing sering kali tidak berjalan

lancar. Kesibukan masing-masing pihak menyebabkan komunikasi tidak dapat dilakukan secara rutin sesuai jadwal bimbingan. Dosen kadang lambat memberikan umpan balik, sementara mahasiswa tidak selalu mengirimkan perkembangan atau hasil kerja secara berkala kepada pembimbing. Selain itu, terdapat kendala lainnya, seperti perbedaan gaya komunikasi yang menyebabkan mahasiswa ragu atau kurang nyaman berkomunikasi dengan dosen. Kendala teknis, seperti koneksi internet yang tidak stabil atau perangkat yang kurang memadai, juga menghambat proses bimbingan, terutama saat dilakukan secara daring selama pandemi COVID-19.

d. Kewajiban Publikasi pada Jurnal Nasional/Internasional Bereputasi

Mahasiswa PS MPBI diwajibkan mengirimkan artikel pada jurnal nasional/internasional yang bereputasi sebagai syarat ujian tesis. Kewajiban ini menjadi hambatan karena kemampuan mahasiswa dalam menulis untuk publikasi internasional masih rendah. Di samping itu, mahasiswa yang telah bekerja menghadapi kendala waktu dan tenaga untuk memperbaiki keterampilan menulis mereka. Tidak semua dosen pembimbing mampu memberikan bimbingan menulis yang efektif dan intensif, sesuai dengan kondisi masing-masing mahasiswa, yang menyebabkan penundaan dalam kelulusan mereka.

4. Ratarata Sitasi Karya Ilmiah Masih Rendah

Karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa PS MPBI masih memiliki ratarata sitasi yang relatif rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian dan publikasi yang dihasilkan masih kurang diakses atau diakui dalam komunitas akademik yang lebih luas, yang dapat disebabkan oleh kualitas atau topik karya ilmiah yang kurang menarik minat untuk dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

Rendahnya jumlah sitasi pada karya ilmiah mahasiswa dan Dosen Tetap Program Studi (DTPS) sangat dipengaruhi oleh kualitas tulisan yang dipublikasikan. Kualitas yang baik sangat menentukan tingginya angka sitasi, di mana hanya karya ilmiah yang memiliki standar tinggi yang akan menarik banyak rujukan. Namun, kemampuan menulis artikel untuk publikasi ilmiah masih menjadi tantangan bagi sebagian mahasiswa dan dosen PS MPBI, yang berdampak pada kualitas dan daya tarik artikel yang dihasilkan.

Selain itu, peningkatan jumlah sitasi juga memerlukan waktu. Artikel yang memiliki kualitas tinggi akan mendapatkan lebih banyak sitasi seiring berjalannya waktu. Namun, jika penilaian sitasi hanya berfokus pada periode tiga tahun terakhir, hasilnya sering kali belum optimal. Oleh karena itu, perlu upaya berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah dan meningkatkan kualitas publikasi di PS MPBI agar jumlah sitasi dapat berkembang lebih signifikan dalam jangka panjang

C.1.4. Strategi pemecahan masalah

Untuk mengatasi kelemahan yang teridentifikasi melalui evaluasi program studi. Setiap strategi dirancang untuk menysasar penyebab spesifik dari masing-masing kelemahan yang ditemukan. berikut ini strategi pemecahan masalahnya:

Kelemahan	Penyebab	Strategi Pemecahan Masalah
Rasio dosen dan mahasiswa masih belum ideal yaitu 1:6	Rekrutmen dan seleksi internal serta eksternal untuk dosen belum efektif untuk memenuhi kebutuhan PS MPBI	Menerapkan penerimaan dosen yang lebih fleksibel berbasis kebutuhan khusus PS MPBI
Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala dan	Motivasi dosen untuk mencapai jabatan lektor kepala dan guru besar masih rendah	Memotivasi dan mengembangkan keterampilan dosen dalam meneliti serta

guru besar di bidang relevan terbatas	Belum semua dosen memenuhi persyaratan publikasi nasional dan internasional yang diperlukan	mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal bereputasi nasional dan internasional
Produktivitas kelulusan mahasiswa masih rendah	Komitmen mahasiswa dalam mengerjakan disertasi cenderung rendah karena sebagian besar sudah bekerja Keterbatasan kemampuan mahasiswa dalam metodologi dan substansi disertasi Komunikasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa tidak selalu optimal	Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan disertasi dengan tepat waktu Menyediakan pelatihan dan pembimbingan intensif dalam metodologi penelitian Mengembangkan cara komunikasi yang lebih fleksibel antara dosen pembimbing dan mahasiswa
Ratarata sitasi karya ilmiah masih rendah	Kewajiban untuk submit artikel pada jurnal internasional bereputasi sebagai syarat ujian disertasi tidak mudah dipenuhi Kualitas karya ilmiah yang dipublikasikan tidak selalu tinggi Sitasi membutuhkan waktu untuk berkembang	Meningkatkan kemampuan menulis dan publikasi karya ilmiah yang berkualitas bagi mahasiswa dan dosen Menyediakan pelatihan dalam menulis artikel ilmiah untuk publikasi internasional

C.1.5 Publikasi Hasil Evaluasi Capaian Kinerja pada Laman Resmi PS MPBI

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris (PS MPBI) di Universitas Mulawarman memastikan transparansi dan aksesibilitas terhadap hasil evaluasi capaian kinerja melalui publikasi di berbagai media daring dan forum internal. Informasi mengenai capaian kinerja program studi, seperti laporan pencapaian akademik, evaluasi proses pembelajaran, dan hasil Audit Mutu Internal (AMI), tersedia bagi pemangku kepentingan di laman resmi PS MPBI, yaitu <https://mpbi.fkip.unmul.ac.id>. Hasil evaluasi perkuliahan dan AMI juga dipublikasikan secara lebih terperinci di laman LPPMP Universitas Mulawarman melalui <https://lp2m.unmul.ac.id>.

Selain publikasi melalui laman resmi, PS MPBI menyampaikan hasil evaluasi dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)s di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan rapat rutin program studi. Forumforum ini memastikan bahwa hasil evaluasi dapat disampaikan secara langsung kepada dosen, staf, dan mahasiswa sehingga seluruh pihak dapat memahami perkembangan capaian program studi dan berpartisipasi dalam upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan.

C.2 Program Pengembangan

Program pengembangan PS yang mencakup: (1) tata pamong, tata kelola, dan kerja sama; (2) mahasiswa; (3) sumber daya manusia; (4) keuangan, sarana dan prasarana; (5) pendidikan; (6) penelitian; (7) pengabdian kepada masyarakat; dan (8) keluaran dan capaian tridarma.

Berikut adalah tabel rencana strategi prioritas pengembangan PS MPBI dengan tahun 2024 sebagai baseline dan target capaian hingga tahun 2027:

No	Program Pengembangan	Strategi Prioritas	Target	Capaian Baseline 2024	Capaian 2025	Capaian 2026	Capaian 2027
1	Pengembangan Dosen	Penerimaan dosen berbasis kebutuhan PS	Rekrutmen dosen tidak tetap LN 1 dosen/tahun	2 dosen	1 dosen	1 dosen	1 dosen
2	Pengembangan Dosen	Percepatan kenaikan jabatan fungsional LK ke Guru Besar	1 dosen/tahun	1 dosen	1 dosen	1 dosen	1 dosen
3	Pengembangan Dosen	Percepatan kenaikan jabatan Lektor ke Lektor Kepala	3 dosen/tahun	3 dosen	3 dosen	3 dosen	3 dosen
4	Pengembangan Dosen	Pelatihan penulisan artikel jurnal terakreditasi	11 dosen/tahun	11 dosen	11 dosen	11 dosen	11 dosen
5	Pengembangan Dosen	Pendampingan publikasi artikel nasional & internasional	Nasional: 5, Internasional: 8	Nasional: 5, Internasional: 8	Nasional: 5	Nasional: 5	Nasional: 5
6	Pengembangan Dosen	Pemberian insentif publikasi (buku dan artikel)	6 insentif/tahun	6 insentif	6 insentif	6 insentif	6 insentif
7	Pengembangan Mahasiswa	Peningkatan motivasi dan kemampuan mengerjakan disertasi	Pemantauan intensif penyusunan tesis: 10 mahasiswa/tahun	10 mahasiswa	10 mahasiswa	10 mahasiswa	10 mahasiswa
8	Pengembangan Mahasiswa	Menciptakan cara komunikasi yang fleksibel dalam bimbingan	Pemanfaatan teknologi bimbingan: 4 kali/tahun	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali
9	Tata Pamong & Kerja Sama	Pemantauan kebijakan melalui Rapat Tinjauan Manajemen	12 kali/tahun	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali
10	Tata Pamong & Kerja Sama	Pengembangan sistem informasi terintegrasi	Implementasi penuh 2025	Proses	Implementasi	Pemantauan	Evaluasi
11	Tata Pamong & Kerja Sama	Pengembangan kerjasama penelitian	1 kerjasama/tahun	1 kerjasama	1 kerjasama	1 kerjasama	1 kerjasama

		dan PkM internasional					
12	Kemahasiswaan & Alumni	Memperluas sosialisasi PMB	Peningkatan 10%/tahun	10%	10%	10%	10%
13	Kemahasiswaan & Alumni	Kemitraan program pengembangan keprofesionalan alumni	1 program/tahun	1 program	1 program	1 program	1 program
14	Pendidikan	Peningkatan dosen tamu dari akademisi/praktisi nasional & internasional	3 tamu/tahun	3 tamu	3 tamu	3 tamu	3 tamu
15	Pendidikan	Evaluasi capaian pembelajaran tahunan	1 evaluasi/tahun	1 evaluasi	1 evaluasi	1 evaluasi	1 evaluasi
16	Penelitian	Kolaborasi penelitian internasional	2 kolaborasi/tahun	2 kolaborasi	2 kolaborasi	2 kolaborasi	2 kolaborasi
17	Penelitian	Intensitas pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	20 mahasiswa/tahun	20 mahasiswa	20 mahasiswa	20 mahasiswa	20 mahasiswa
18	Penelitian	HKI dari hasil penelitian	1 HKI/tahun	1 HKI	1 HKI	1 HKI	1 HKI
19	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Dana PkM kolaborasi internasional	1 kolaborasi/tahun	1 kolaborasi	1 kolaborasi	1 kolaborasi	1 kolaborasi
20	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Publikasi hasil PkM di jurnal atau prosiding	5 publikasi/tahun	5 publikasi	5 publikasi	5 publikasi	5 publikasi
21	Luaran & Capaian Tridharma	Pengurusan HKI karya ilmiah mahasiswa & dosen	4 HKI/tahun	4 HKI	4 HKI	4 HKI	4 HKI
22	Luaran & Capaian Tridharma	Studi pelacakan lulusan tahunan	1 kali/tahun	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali